

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan platform *e-learning*, disiplin diri, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengaruh Pemanfaatan Platform *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin optimal peserta didik memanfaatkan platform *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai. Pemanfaatan platform *e-learning* tidak hanya memberikan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran, tetapi juga mempermudah peserta didik dalam mengerjakan tugas, mengikuti evaluasi pembelajaran, berdiskusi dengan guru maupun teman, serta memperoleh berbagai sumber belajar secara fleksibel. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah pertama bahwa pemanfaatan platform *e-learning* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penggunaan platform *e-learning* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.
2. Pengaruh Disiplin Diri terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), Disiplin diri berpengaruh positif dan signifikan

terhadap prestasi belajar siswa. sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin diri merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Peserta didik yang memiliki disiplin diri yang baik cenderung mampu mengatur waktu belajar secara efektif, mematuhi tata tertib sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti proses pembelajaran secara aktif, serta memiliki tanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya. Sikap disiplin tersebut membentuk kebiasaan belajar yang teratur sehingga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, rumusan masalah kedua telah terjawab, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin diri terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan disiplin diri peserta didik perlu menjadi perhatian sekolah dan guru karena merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Hal tersebut dibuktikan melalui hasil pengujian statistik yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar di SMP Negeri 11 Kota Cirebon turut mendukung pemanfaatan e-learning dan pembentukan disiplin diri siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. sehingga hipotesis ketiga diterima. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, bersih, religius, serta didukung oleh hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik maupun antarpeserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Lingkungan sekolah yang demikian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara optimal, meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan semangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah ketiga bahwa lingkungan sekolah mempunyai

pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif perlu menjadi perhatian seluruh warga sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

4. Pengaruh Pemanfaatan Platform *E-learning*, Disiplin Diri, dan Lingkungan Sekolah secara Simultan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F yang memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), *E-learning*, disiplin diri dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling mendukung. Pemanfaatan platform *e-learning* memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, disiplin diri membentuk kebiasaan belajar yang teratur dan bertanggung jawab, sedangkan lingkungan sekolah yang kondusif menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan akademik peserta didik. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, rumusan masalah keempat telah terjawab bahwa pemanfaatan platform *e-learning*, disiplin diri, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Cirebon. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam akan lebih efektif apabila dilakukan melalui optimalisasi penggunaan teknologi pembelajaran, pembinaan disiplin diri peserta didik, serta penguatan lingkungan sekolah yang kondusif secara terpadu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan dukungan terhadap pemanfaatan platform *e-learning* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan bagi guru, serta penguatan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran digital.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru diharapkan mengoptimalkan penggunaan platform *e-learning* sebagai media pembelajaran yang interaktif, sekaligus menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak mulia kepada peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memanfaatkan platform *e-learning* secara bertanggung jawab, meningkatkan disiplin diri dalam belajar, serta menjaga lingkungan sekolah yang kondusif agar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas jumlah responden, melibatkan lebih dari satu sekolah, menggunakan metode campuran (*mixed methods*), atau menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, literasi digital, maupun kompetensi guru agar diperoleh model penelitian yang lebih komprehensif.